

## **EFEKTIVITAS PENERAPAN JAM TAMBAHAN DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH BAHASA INGGRIS MARITIM DI POLITEKNIK PELAYARAN MALAHAYATI TAHUN 2023**

### ***THE EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTING ADDITIONAL HOURS IN LEARNING OUTCOMES IN THE MARITIME ENGLISH COURSE AT THE MALAHAYATI NAILING POLYTECHNIC IN 2023***

**Syamsul Arifin<sup>1\*</sup>, Elly Kartika Farida<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Permesinan Kapal, Politeknik Pelayaran Malahayati, Aceh besar, Indonesia

\*email: [syamsul\\_arifin@poltekpelaceh.ac.id](mailto:syamsul_arifin@poltekpelaceh.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Beraneka ragamnya bangsa di berbagai belahan dunia ini tentunya juga memiliki beraneka ragam adat, budaya dan Bahasa pula. Oleh karena itu, agar tidak terhalangnya komunikasi antar berbagai negara di dunia ini maka dipergunakanlah Bahasa internasional sebagai Bahasa dalam berkomunikasi. Bahasa Inggris merupakan salah satu Bahasa internasional yang sering di pergunakan di berbagai negara. Karena negara Inggris merupakan salah satu negara yang pernah menjajah hampir sebagian besar negara yang ada di dunia. Oleh karena itu tidak heran jika banyak sekali negara yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa dalam berkomunikasi sehari-hari. Pelaut adalah sebuah profesi yang memiliki wilayah kerja tidak terbatas. Seorang pelaut bekerja dari satu Pelabuhan ke Pelabuhan lain, dari satu negara ke negara lain. Oleh karena itu pelajaran Bahasa Inggris adalah pelajaran yang sangat penting dan harus di kuasai oleh para pelaut. Di dalam kurikulum pembelajaran pada sekolah kedinasan kementerian perhubungan terdapat sebuah mata kuliah yaitu Bahasa Inggris Maritim. Mata kuliah ini adalah modal utama bagi seorang pelaut agar bisa berkomunikasi dengan baik ketika akan bekerja di atas kapal bersama rekan kerja dari berbagai negara. Mengingat begitu pentingnya mata kuliah ini, maka khusus untuk mata kuliah ini diberikan jam tambahan di luar jam pembelajaran wajib yaitu kegiatan pembelajaran tambahan pada pagi dan sore hari. Hal ini dilakukan agar semakin banyak waktu yang di alokasikan untuk melatih para taruna/i dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris untuk mendukung pendidikan vokasi di Politeknik Pelayaran Malahayati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dimana Informan dalam penelitian ini adalah para taruna/i program Diploma III yang sedang mengambil mata kuliah Bahasa Inggris Maritim di Politeknik Pelayaran Malahayati, tenaga pendidik yaitu dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris Maritim Program Diploma III. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

**Keyword:** *Bahasa Inggris Maritim, Jam Tambahan, Efektivitas, Politeknik Pelayaran Malahayati*

### ABSTRACT

*The diverse nations in various parts of the world of course also have a variety of customs, cultures and languages as well. Therefore, in order to avoid obstruction of communication between various countries in the world, international languages are used as languages for communication. English is an international language that is often used in various countries. Because England is one of the countries that has colonized most of the countries in the world. Therefore, it is not surprising that many countries use English as a language in everyday communication. Seafaring is a profession that has an unlimited work area. A seafarer works from one port to another, from one country to another. Therefore, learning English is a very important lesson and must be mastered by sailors. In the learning curriculum at the Ministry of Transportation's official school there is a course, namely Maritime English. This course is the main asset for a sailor to be able to communicate well when working on a ship with colleagues from various countries. Considering the importance of this course, specifically for this course additional hours are given outside the mandatory learning hours, namely additional learning activities in the morning and afternoon. This is done so that more time is allocated to train cadets in communicating using English to support vocational education at the Malahayati Shipping Polytechnic. This research uses a descriptive quantitative approach where the informants in this research are Diploma III program cadets who are taking maritime English courses at the Malahayati Shipping Polytechnic, the teaching staff are lecturers who teach maritime English courses in the Diploma III Program. The data collection methods that will be used in the research are questionnaires, interviews and documentation.*

**Keywords:** *Maritime English, Additional Hours, Effectiveness, Malahayati Shipping Polytechnic*

#### 1. Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Dengan belajar manusia akan menjadi lebih baik, tidak terjebak pada kesalahan atau kegagalan, cerdas, bijak, adil dan juga sejuta kebaikan lainnya. Sebagai suatu proses tanpa henti, belajar seharusnya dilakukan setiap waktu, di setiap tempat dan kesempatan. Secara formal dan di lembagakan, seperti belajar yang dilakukan di sekolah dalam rangka membentuk manusia yang utuh, sehat jasmaninya dan rohaninya.

Salah satu upaya yang dilakukan Politeknik Pelayaran Malahayati untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswanya adalah dengan cara memberikan penambahan jam pembelajaran pada mata kuliah tertentu. Diharapkan dengan adanya penambahan jam pembelajaran ini capaian pembelajaran mahasiswa menjadi lebih baik. Istilah jam pembelajaran tambahan di Politeknik Pelayaran Malahayati adalah jam tambahan

ko kurikuler. Kegiatan ini di lakukan di luar jam pembelajaran reguler yaitu di pagi dan sore hari.

Jika dilihat dari segi waktunya, jam pembelajaran tambahan ini membuat para taruna/i semakin padat dalam berkegiatan harian. Sehingga terkadang terdapat beberapa taruna/i yang tidak mengikuti jam pembelajaran tambahan ini. Dengan demikian, perlu di tinjau apakah penambahan jam pembelajaran ini akan secara efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa atau bahkan mahasiswa akan merasa semakin jenuh sehingga penambahan jam pembelajaran semakin tidak efektif. Hal ini tentunya sangat berkaitan dengan keaktifan dosen dan taruna/i dalam memanfaatkan jam pembelajaran yang sudah terjadwal tersebut.

Terkait penelitian ini, sebelumnya sudah banyak yang membahas terkait efektivitas penambahan jam pembelajaran, seperti penelitian yang dilakukan oleh Asep Ahmad Faris pada tahun 2019 dengan judul "Efektifitas Penerapan Jam Tambahan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 5 Depok". Ada juga penelitian yang dilakukan oleh M. Nur Iman

tahun 2019 dengan judul “Efektifitas Penerapan Jam Tambahan BTQ Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V di SDN Inpres BTN Silae”. Sintayana dkk pada tahun 2018 melakukan pula penelitian tentang efektifitas jam pembelajaran tambahan dengan judul “efektivitas pembelajaran di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar anak di SDN 07 Mataram”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dimana Informan dalam penelitian ini adalah taruna/i yang sedang mengambil mata kuliah Bahasa Inggris Maritim Program Diploma III, tenaga pendidik yaitu dosen pengampu Bahasa Inggris Maritim program Diploma III.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kemampuan taruna/i dalam mata kuliah Bahasa Inggris Maritim. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan desain pembelajaran pada mata kuliah lainnya di Politeknik Pelayaran Malahayati

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dimana Informan dalam penelitian ini adalah taruna/i yang sedang mengambil mata kuliah Bahasa Inggris Maritim Program Diploma III, tenaga pendidik yaitu dosen pengampu Bahasa Inggris Maritim program Diploma III.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

### 1. Kuesioner

Peneliti menggunakan kuesioner elektronik yang disebarakan melalui grup-grup kelas taruna/i di Program Diploma III. Dalam kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran tambahan di luar jam pelajaran regular tentang mata kuliah Bahasa Inggris Maritim. Kepada tenaga pendidik juga diberikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pencapaian pembelajaran sesuai dengan yang sudah tertuang pada Rencana Pembelajaran Semesteran.

### 2. Wawancara.

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung terhadap tenaga pendidik yang mengampu mata kuliah Bahasa Inggris Maritim.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dari hasil penelitian baik dengan kuesioner maupun hasil wawancara.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di Politeknik Pelayaran Malahayati Aceh yang terletak di Jalan Laksamana Malahayati Km 19, Desa Durung, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, Propinsi Aceh. Penelitian dilakukan kepada taruna/i program studi diploma III yang mengambil mata kuliah Bahasa Inggris Maritim, para dosen program studi diploma III yang mengampu mata kuliah Bahasa Inggris Maritim.

Jumlah taruna/i program studi diploma III yang saat ini sedang melakukan pembelajaran di kampus adalah sebagai berikut :

- a. Taruna/i tingkat I Semester I : 24 Orang
- b. Taruna/i tingkat II Semester III : 94 Orang

Jumlah dosen pada program studi diploma III adalah sebagai berikut :

- a. Dosen dengan latar belakang pendidikan Bahasa Inggris : 9 Orang
- b. Dosen dengan latar belakang pendidikan selain Bahasa Inggris : 24 Orang

## 4. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan kepada taruna/i program studi diploma III yang sedang melakukan pembelajaran tatap muka di kampus, serta kepada para dosen dengan latar belakang pendidikan Bahasa Inggris Maritim. Pengambilan data dilakukan pada bulan April tahun 2023. Penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Jam Tambahan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa

Inggris Maritim di Politeknik Pelayaran Malahayati Aceh. Penelitian ini memperoleh data melalui pengisian kuesioner oleh taruna/i dan wawancara para dosen yang mengampu mata kuliah Bahasa Inggris Maritim serta melalui wawancara dengan Kepala Unit Bahasa. Pengumpulan data primer dilakukan dengan pengisian kuesioner pada 50 orang responden taruna serta wawancara langsung dengan dosen yang mengajar Bahasa Inggris Maritim dan Kepala Unit Bahasa. Penelitian ini menggunakan 1 kuesioner yang diberikan kepada taruna/i serta lembar wawancara kepada dosen Bahasa Inggris Maritim dan Kepala Unit Bahasa. Serta dilakukan juga observasi pada saat kegiatan jam pelajaran tambahan berlangsung.

#### **4.1 Pembahasan**

Dari hasil penelitian terlihat bahwa efektivitas penerapan jam tambahan dalam capaian pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris Maritim berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari 10 pernyataan kuesioner yang diisi oleh taruna yang mengikuti jam tambahan untuk mata kuliah Bahasa Inggris sebanyak 9 pernyataan bernilai positif yaitu masuk kategori “selalu” dan “sering” dilakukan saat jam tambahan. Dari hasil observasi yang dilakukan juga terlihat efektivitas penerapan jam tambahan sudah baik dimana dari 5 jenis hal yang di observasi sebanyak 4 jenis masuk ke dalam kategori “sangat terpenuhi” dan “terpenuhi”. Begitu pula dari hasil wawancara dimana dari 10 pertanyaan yang ditanyakan kepada dosen mata kuliah Bahasa Inggris Maritim dan 8 pertanyaan kepada Kepala Unit Bahasa terlihat adanya antusias dan respon yang baik dari dosen dan kepala unit Bahasa terhadap kegiatan jam tambahan tersebut.

#### **4.2 Efektivitas penerapan jam tambahan dalam capaian pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris Maritim menurut taruna/i program Diploma III Politeknik Pelayaran Malahayati**

Dari hasil penelitian terlihat bahwa penerapan jam tambahan dalam capaian pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris

Maritim sudah sangat efektif. Dimana sebanyak hampir semua taruna/i selalu hadir mengikuti jam pelajaran tambahan Bahasa Inggris Maritim setiap pagi. Dosen yang mengajar Bahasa Inggris pada jam tambahan ini juga selalu menjelaskan tujuan dilaksanakannya jam tambahan. Selain itu taruna/i selalu mendapat bimbingan pada saat kegiatan berlangsung setiap harinya. Hampir semua taruna/i merasakan bahwa mereka lebih memahami materi yang diajarkan dengan adanya jam pelajaran tambahan ini. Selain itu taruna/i hampir semuanya antusias dalam mengikuti kegiatan jam tambahan ini, mereka juga selalu bertanya kepada dosen apabila ada materi yang masih belum di pahami. Akan tetapi, belum ada modul khusus untuk kegiatan pada jam pelajaran tambahan ini. Dalam hal waktu pelaksanaan kegiatan sudah berjalan sebagaimana mestinya walaupun pada beberapa kelas kadang-kadang berjalan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam hal kedisiplinan dosen, hampir semua dosen selalu hadir tepat waktu saat kegiatan jam pelajaran tambahan berlangsung.

#### **4.3 Observasi pada pelaksanaan jam pelajaran tambahan mata kuliah Bahasa Inggris Maritim pada program Diploma III Politeknik Pelayaran Malahayati**

Dari hasil observasi terlihat bahwa sarana pendukung dalam kegiatan jam pelajaran tambahan sudah sangat terpenuhi. Dimana dalam hal lokasi sudah memenuhi syarat sebagai lokasi yang mendukung dalam kegiatan jam pelajaran tambahan. Untuk dosen pengajar juga sudah sesuai dengan jumlah kelas yang ada serta peralatan pendukung dalam kegiatan jam pelajaran tambahan juga sudah memenuhi syarat. Akan tetapi masih ada kekurangan dalam hal modul khusus untuk kegiatan jam pelajaran tambahan, dimana belum tersedianya modul khusus untuk kegiatan ini.

#### **4.4 Wawancara dengan dosen mata kuliah Bahasa Inggris Maritim dan Kepala Unit Bahasa Politeknik Pelayaran Malahayati**

Dari hasil wawancara terlihat bahwa kegiatan jam pelajaran tambahan ini sudah ada sejak tahun 2013 dan sangat di dukung oleh dosen yang mengampu mata kuliah Bahasa Inggris Maritim. Dimana para dosen merasa terbantu dalam memberikan pelajaran yang lebih mendalam kepada para taruna/i karena adanya waktu tambahan kegiatan ini di setiap jam 7 pagi yang berlangsung selama 1 jam setiap pagi. Akan tetapi masih terlihat adanya ketidakseriusan dari beberapa taruna/i dalam hal minat untuk mengikuti kegiatan ini yang terlihat dari masih adanya taruna/i yang tidak hadir dalam kegiatan jam pelajaran tambahan ini. Walaupun ada sanksi yang diberikan kepada taruna/i yang tidak mengikuti kegiatan ini tetapi belum membuat adanya efek jera kepada taruna/i tersebut. Dalam hal efektifitas dalam hal pencapaian pembelajaran, menurut para dosen Bahasa Inggris Maritim semestinya tercapai. Hal ini terlihat dari banyaknya para taruna/i yang diterima bekerja pada perusahaan-perusahaan asing, akan tetapi untuk data yang pasti dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester ataupun ujian akhir semester. Pada jam pelajaran tambahan kegiatan belajar mengajar lebih di fokuskan pada kegiatan komunikasi atau "conversation". Dalam kegiatan jam pelajaran tambahan belum tersedia modul khusus, sehingga masih menggunakan dasar pembelajaran reguler di kelas.

Hasil wawancara dengan Kepala Unit Bahasa menunjukkan bahwa taruna sangat antusias terhadap kegiatan jam pelajaran tambahan ini karena mereka merasa dengan adanya jam pelajaran tambahan kemampuan mereka berkomunikasi dalam Bahasa Inggris menjadi lebih baik. Hampir sama dengan taruna/i, para dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris Maritim juga terlihat antusias dibuktikan dengan kehadiran yang hampir selalu tepat waktu setiap harinya. Akan tetapi dalam hal kehadiran masih terdapat taruna/i yang tidak mengikuti jam pelajaran tambahan karena kurangnya minat pada mata kuliah ini. Dalam hal pemberian sanksi bagi taruna/i yang tidak hadir sudah berjalan sebagaimana mestinya. Akan tetapi perlu adanya evaluasi terhadap kegiatan ini, dari segi pencapaian

pembelajaran terbukti bahwa banyak taruna/i lulusan dari Politeknik Pelayaran Malahayati yang diterima bekerja di perusahaan-perusahaan asing, tetapi masih ada taruna/i yang tidak mengikuti kegiatan jam pelajaran tambahan setiap harinya. Dalam hal modul pembelajaran, belum ada modul khusus untuk kegiatan jam pelajaran tambahan ini, karena masih menggunakan dasar dari pembelajaran reguler di kelas. Perbedaan antara jam pelajaran tambahan dengan jam pelajaran reguler di kelas adalah jam pelajaran tambahan lebih mengutamakan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris (conversation).

#### 4.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya seperti ketidakjujuran dalam pengisian kuesionernya.

#### 5. Simpulan

Berdasarkan data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kegiatan jam pelajaran tambahan mata kuliah Bahasa Inggris Maritim sudah berjalan efektif dalam mendukung untuk pencapaian pembelajaran.
2. Dosen sudah memberikan motivasi dan tujuan dari adanya kegiatan jam pelajaran tambahan untuk mata kuliah Bahasa Inggris Maritim.
3. Dengan adanya jam pelajaran tambahan mata kuliah Bahasa Inggris Maritim sangat mendukung taruna/i untuk lebih lancar berkomunikasi dalam Bahasa Inggris sehingga banyak yang diterima bekerja di perusahaan-perusahaan asing.
4. Kehadiran taruna/i dalam kegiatan jam pelajaran tambahan belum maksimal, masih terdapat beberapa taruna/i yang sering tidak mengikuti kegiatan tersebut.
5. Taruna/i yang tidak mengikuti kegiatan jam pelajaran tambahan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

6. Belum ada modul khusus untuk kegiatan jam pelajaran tambahan mata kuliah Bahasa Inggris Maritim.
7. Taruna/i sangat antusias dalam mengikuti jam pelajaran tambahan dan lebih memahami materi secara mendalam dengan adanya jam pelajaran tambahan ini.
8. Taruna/i mendapatkan kesempatan untuk bertanya jawab dengan dosen dan selalu mendapatkan bimbingan dari awal hingga selesai kegiatan pembelajaran.
9. Kegiatan jam pelajaran tambahan mata kuliah Bahasa Inggris Maritim lebih mengutamakan komunikasi (conversation) dalam Bahasa Inggris.

### 5.1 Saran

1. Sebaiknya dilakukan evaluasi terhadap para taruna/i yang sering tidak hadir pada kegiatan jam pelajaran tambahan mata kuliah Bahasa Inggris Maritim.
2. Sanksi yang diberikan kepada taruna/i sebaiknya dikaji ulang agar bisa memberikan efek jera sehingga para taruna/i tidak mengulangi kesalahan yang sama.
3. Sebaiknya perlu dibuat modul khusus untuk kegiatan jam pelajaran tambahan mata kuliah Bahasa Inggris Maritim sehingga pembelajaran menjadi terarah dan memiliki tolak ukur yang jelas.

### Daftar Pustaka

- Choiroh, N. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring/E-Learning Dalam Pandangan Siswa. IAIN Surakarta. Available at: <https://iainsurakarta.ac.id/%EF%BB%BFefektifitas-pembelajaran-berbasis-daring-e-learning-dalam-pandangan-siswa/>
- Parwati, Ni Nyoman dkk. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Depok. PT Raja Grafindo Persada, Cet. Ke-1.
- Ardini, L dkk. (2020). Efektivitas Penggunaan E-Learning Sebagai Media

Pembelajaran Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen. Vol.9 No.1 (2022). Available at : <https://ojs.uma.ac.id/index.php/bisman/doi/10.31289/jkbm.v7i1.4333>

Hamalik, Oemar. (2014). Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara. Jakarta.

Mardapi, Djemari. (1996). Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta. Mitra Cendekia.

Muhaimin, dkk. (1996). Strategi Belajar Mengajar. Citra Media. Surabaya.

Nelly. (2016). Efektivitas Jam Belajar Mengajar Matematika dan Bahasa Bagi Murid PAUD. UIN Ar-Raniry. Volume 1. Nomor 2. Januari-Juni 2016

Warsita, Bambang. (2008). Teknologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasinya. Rineka Cipta. Jakarta

Komariah, dkk. (2005). Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif. Bumi Aksara. Bandung.